

(Diterima : 10-1-2022 Revisi : 6-6-2022 Dipublikasi : 25-6-2022)

## AJARAN BUDI PEKERTI DALAM PUISI “AJARAN HIDUP” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN “KAU YANG KOSONG 2” KARYA RADHAR PANCA DAHANA

Tegar Prasetyo<sup>a,\*</sup> & Yosi Wulandari<sup>b,\*</sup>

<sup>a,b</sup> Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Kapas No 9 Semaki Lec Umbulharjo, Yogyakarta, Indonesia

Pos-el: [tegar200003003@webmail.uad.ac.id](mailto:tegar200003003@webmail.uad.ac.id), [yosi.wulandari@pbsi.uad.ac.id](mailto:yosi.wulandari@pbsi.uad.ac.id)

### Abstract

Poetry is the result of human thought and expression in the form of a series of aesthetic words with meaning and character that can be interpreted separately by the readers. The purpose of this article is to analyze the comparison of the teachings of character in the poems *Ajaran Hidup* by Sapardi Djoko Damono and *Kau Yang Blank 2* by Radhar Panca Dahana. This article uses a comparative descriptive research with the research data being the poems *Ajaran Hidup* by Sapardi Djoko Damono and *Kau Yang Blank 2* by Radhar Panca Dahana. The results of this study found similarities, namely that they both reminded about death and differences, namely in terms of the value of decency, the relationship between the environment and health, and the importance of respect and respect between God's creations. Then what became a hypogram and a transformation between the two poems, namely the poem *Ajaran Hidup* which was first created in 1992 and encouraged the creation of the poem *Kau Yang Blank 2* in 2019.

**Keywords:** manners, poetry, hypograms, transformations, comparative descriptive

### Abstrak

Puisi merupakan hasil karya pemikiran dan ekspresi manusia berupa rangkaian kata berestetika dengan makna dan budi pekerti yang dapat ditafsirkan tersendiri oleh para pembacanya. Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis perbandingan ajaran budi pekerti dalam puisi *Ajaran Hidup* karya Sapardi Djoko Damono dan *Kau Yang Kosong 2* karya Radhar Panca Dahana. Artikel ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif dengan data penelitian adalah puisi *Ajaran Hidup* karya Sapardi Djoko Damono dan *Kau Yang Kosong 2* karya Radhar Panca Dahana. Hasil penelitian ini ditemukan persamaan yakni keduanya sama-sama mengingatkan mengenai kematian dan perbedaan yakni dalam hal nilai kesopanan, hubungan lingkungan dengan kesehatan, dan pentingnya hormat dan menghormati antar ciptaan Tuhan. Kemudian yang menjadi hipogram dan

*transformasi di antara kedua puisi tersebut yakni puisi Ajaran Hidup yang lebih dahulu diciptakan pada 1992 dan mendorong terciptanya puisi Kau Yang Kosong 2 pada 2019.*

**Kata-kata kunci:** *budi pekerti, puisi, hipogram, transformasi, deskriptif komparatif*

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang memiliki jiwa dan pemikiran yang dapat diekspresikan dalam corak karya sastra. Dari sekian bentuk karya sastra yang sering dijadikan sebagai bentuk ekspresi adalah puisi, Puisi sebagai wujud ekspresi jiwa dengan rangkaian kata-kata yang berestetika memiliki cara tersendiri untuk memaknai pemikiran manusia yang terbentuk atas struktur fisik dan struktur batin yang mampu untuk ditafsirkan tersendiri oleh para pembacanya.

Pada dasarnya puisi merupakan hasil cipta karya manusia yang di dalamnya memiliki esensi berupa ajaran budi pekerti yang memberikan suatu pengajaran terhadap kehidupan luhur yang dapat diaplikasikan oleh pembaca. Selanjutnya guna mengetahui hasil pembedahan puisi yang menganalisis berbagai perbedaan nilai-nilai luhur dalam puisi diperlukan adanya sastra perbandingan sebagai sebuah kajian dasar. Menurut pendapat Remak (Dalam Darmono: 2011) letak sastra perbandingan terdapat di luar disiplin ilmu lain non sastra seperti ilmu hukum, politik, ekonomi, budaya, dan filsafat sehingga dalam melakukan perbandingan karya sastra diperlukan pendekatan ilmu disiplin lain.

Artikel ini menggunakan landasan teori yang dijadikan sebagai analisis landasan berpikir berupa analisis struktural dengan

menelaah dan meneliti berbagai unsur dalam puisi yang kemudian dicari persamaan, perbedaan yang kemudian dilakukan penilaian puisi tersebut untuk menemukan makna nilai budi pekerti yang terdapat dalam puisi yang dibandingkan.

Religiulitas, independensi, tata susila sebagai poin penting dalam suatu ajaran budi pekerti. Budi pekerti merupakan usaha menciptakan manusia yang mempunyai kelakuan, akal, dan kesan dalam ajaran-ajaran nenek moyang terdahulu.

## METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode pendekatan deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan karya sastra berupa puisi yang mempunyai nilai budi pekerti yang bisa dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan. Menurut pendapat Silalahi Uber (2005) penelitian dengan

menggunakan metode deskripsi komparasi dilakukan dengan melakukan analisis perbandingan berbagai karya sastra yang di dalamnya memiliki perbedaan-perbedaan. Sementara menurut Hasan (2002: 126-127) metode deskripsi komparasi dilakukan dengan membandingkan karya sastra dengan variabel yang sama.

Sumber data dari artikel ini yaitu puisi Ajaran Hidup karya Sapardi Djoko Damono yang menjadi hipogram dari puisi kedua yaitu Kau yang Kosong 2 Karya Radhar Panca Dahana. Kedua puisi tersebut dibandingkan dengan variabel yang sama yaitu berbagai harkat budi pekerti yang terdapat dalam puisi. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat, menganalisis, dan kemudian dideskripsikan berupa harkat budi pekerti yang terdapat pada puisi yang selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Budi pekerti dimaknai menjadi tata susila dalam semua segi intelektual dan bergantinya insan, kata lain insan susila yaitu insan memiliki tingkah laku jasmaniah dan rohaniah selaras dalam ajaran budi pekerti (Dalam Soegrada Poerbakawatja, 1976:9). Peryataan berikut, menyatakan dalam ajaran budi pekerti berpatokan kepada tindak tanduk individu maupun kelompok untuk memunculkan aturan dan moril.

Budi pekerti ialah bidang abstrak karena tidak dapat ditangkap secara nyata dan teknis. Budi pekerti sebagai bidang abstrak perlu untuk dikonkretkan dalam bentuk lain untuk dapat dilihat secara nyata yaitu melalui perubahan atau tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Puisi 1 : Ajaran Hidup (1992)  
*Hidup telah mendidikmu dengan keras  
agar bersikap sopan  
misalnya buru-buru melepaskan topi  
atau sejenak menundukkan kepala  
jika ada jenazah lewat  
hidup juga telah mengajarmu merapikan  
rambutmu yang sudah memutih,  
mebetulkan letak kacamatamu,  
dan mengumumkan beberapa larik doa  
jika ada jenazah lewat  
agar masih dianggap menghormati  
lambang kekalahnnya sendiri*

Puisi 2: Kau Yang Kosong 2 (2019)  
*malam kulewati  
Lebih hitam dari gelap.  
pagi terbit tetaplah cerah  
tapi oksigen terasa busuk  
paru paru perlahan rapuk.  
seperti tak menghendaki siang  
jalan padat, orang sekadar siuman  
lalu lalang, tiada pulang  
siapa begitu hibuknya  
mondarmandir memenuhi kota?  
ruang menciut nafas mengerut  
maut di jejak siap menjemput  
siapa kamu meng-ada lalu?*

Budi pekerti dengan puisi memiliki kaitan yang cukup erat

karena setiap puisi memiliki pembelajaran yang dapat diambil berupa nilai-nilai budi pekerti. Hal ini tercermin dalam puisi Ajaran Hidup karya Sapardi Djoko Damono dengan puisi Kau Yang Kosong 2 karya Radhar Panca Dahana yang masing-masing di antara keduanya memiliki persamaan maupun perbedaan dalam budi pekerti yang diajarkan.

Pertama, dalam budi pekerti mengenai nilai-nilai kesopanan terdapat pada puisi Ajaran Hidup yaitu dalam larik *"Hidup telah mendidikmu dengan keras agar bersikap sopan"* yang berarti bahwa dalam kehidupan yang keras perlu bersikap sopan terhadap sesama sementara dalam puisi kedua yaitu Kau Yang Kosong 2 tidak ditemukan nilai kesopanan yang diajarkan.

Kedua, dalam budi pekerti mengenai hubungan lingkungan dengan kesehatan tidak dapat ditemukan dalam puisi Ajaran Hidup tetapi dapat ditemukan dalam puisi Kau Yang Kosong 2 yaitu pada bait:

*"pagi terbit tetaplah cerah  
tapi oksigen terasa busuk  
paru paru perlahan rapuk"*

yang bermakna antara kondisi lingkungan dengan kesehatan manusia memiliki korelasi satu dengan lainnya di mana pada lingkungan yang buruk membuat kualitas oksigen menjadi buruk yang mengakibatkan penurunan terhadap fungsi paru-paru.

Ketiga, dalam puisi ditemukan nilai budi pekerti mengenai kepedulian terhadap sesama ciptaan Tuhan yang ditunjukkan pada bait puisi Ajaran Hidup yakni:

*"menggumamkan beberapa larik doa  
jika ada jenazah lewat"*

Larik tersebut bermakna bahwa manusia hendaknya memiliki rasa hormat dan menghormati antar sesama makhluk ciptaan Tuhan baik yang bernyawa maupun yang tidak bernyawa. Kemudian dalam puisi Kau Yang Kosong 2 tidak ditemukan nilai yang demikian karena pada puisi ini menunjukkan kesibukan manusia terhadap dunianya sendiri yang ditunjukkan pada bait:

*"seperti tak menghendaki siang  
jalan padat, orang sekadar siuman  
lalu lalang, tiada pulang"*

Keempat, yakni terdapat kesamaan di antara kedua puisi tersebut dalam hal nilai budi pekerti yakni keduanya mengingatkan mengenai kematian yang pada puisi Ajaran Hidup terdapat bait:

*"agar masih dianggap menghormati  
lambang kekalahnnya sendiri"*

Sementara dalam puisi Kau Yang Kosong 2 ditunjukkan pada bait yang dapat dimaknai bahwa dalam tiap kesibukan manusia maut siap untuk menjemput yang ditandai pada bait:

*"ruang menciut nafas mengerut  
maut di jejak siap menjemput  
siapa kamu meng-ada lalu?"*

**Tabel Struktur Diksi Puisi**

HIDUP	Terdapat diksi hidup pada baris pertama, dalam puisi ajaran hidup mengandung makna denotasi. Adanya diksi hidup, puisi ajaran hidup bagaikan suatu kehidupan.
SOPAN	Terdapat diksi sopan pada baris pertama, dalam puisi ajaran hidup mengandung makna denotasi. Adanya diksi sopan, puisi ajaran hidup bagaikan norma kesopanan budi pekerti.
MALAM	Terdapat diksi malam pada baris pertama, dalam puisi kau yang kosong2 mengandung makna denotasi. Adanya diksi malam, puisi kau yang kosong2 penyair mengibaratkan malam menjadi jalan yang menakutkan namun berani dalam melewatinya.
GELAP	Terdapat diksi gelap pada baris kedua, dalam puisi kau yang kosong 2 mengandung makna denotasi. Adanya diksi gelap, puisi kau yang kosong2 penyair mengibaratkan gelap sesuatu yang suram dalam sebuah kehidupan.
BUSUK	Terdapat diksi busuk pada baris empat, dalam puisi kau yang kosong 2 mengandung makna denotasi. Adanya diksi busuk, puisi kau yang kosong2 penyair mengibaratkan kondisi lingkungan yang tidak baik yang tidak cocok lagi untuk ditempati.

Selanjutnya dalam hal hipogram kedua puisi dapat ditentukan dengan latar belakang dari pembuatan puisi. Hal ini selaras dengan pendapat Riffaterre (dalam Pradopo, 2010: 300) hipogram dalam puisi dapat dicari dengan merujuk pada historikal latar belakang penciptaan sajak puisi. dalam hal historikal dari kedua naskah puisi yang menjadi teks hipogram yaitu puisi Ajaran Hidup (1992) karya Sapardi Djoko Damono. Hal ini karena puisi Kau Yang Kosong terinspirasi dari puisi Ajaran Hidup yang sebelumnya telah dibuat yang kemudian

dilakukan proses transformasi yang menciptakan puisi baru yakni Kau Yang Kosong 2 karya Radhar Panca Dahana (2019).

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil perbandingan antara puisi Ajaran Hidup dengan puisi Kau Yang Kosong 2 maka keduanya memiliki persamaan dan perbedaan mengenai nilai budi pekerti yang hendak ditunjukkan. Adapun persamaan di antara puisi Ajaran Hidup dengan

Kau Yang Kosong 2 yakni keduanya sama-sama mengingatkan mengenai kematian. Sementara perbedaan di antarakeduanya yakni dalam hal nilai kesopanan, hubungan lingkungan dengan kesehatan, dan pentingnya hormat dan menghormati antar ciptaan Tuhan. Kemudian yang menjadi hipogram dan transformasi di antara kedua puisi tersebut yakni puisi Ajaran Hidup yang lebih dahulu diciptakan pada 1992 dan mendorong terciptanya puisi Kau Yang Kosong 2 pada 2019.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almas, K. A. (2021). *Makna Puisi 'Zikra al-Maulidi' dalam Antologi Puisi Asy-Syauqiyyat Karya Ahmad Syauqi: Analisis Semiotik* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Bayu, A. E. (2017). *Analisis semiotik Riffa Terre pada sajak "Al-lughah al-'Arabiyyah tathaddats' an nafsaha" karya Hafidz Ibrahim* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- (2019). Analisis Bandingan Puisi Pahlawan Tak Dikenal Karya Toto Sudarto Bachtiar Dengan Puisi Sebuah Jacket Berlumur Darah Karya Taufik Ismail. *Jurnal Bahtera-Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Budaya*, 6(12).
- Su'dadah, Hj. (2014). Pendidikan Budi pekerti (Integrasi Nilai Moral Agama dengan Pendidikan Budi Pekerti). *Bandingan). CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 7(1), 67-78.
- Endraswara, S. (2019). Ajaran budi pekerti luhur dalam sastra mistik penghayat kepercayaan untuk membangun pendidikan karakter bangsa. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 1(2), 31-46.
- Geofany, C., & Triananda, D. (2018). Perbandingan Puisi Doakarya Amir Hamzah Dan Doa Karya Sanusi Pane. *Asas: Jurnal Sastra*, 7(3).
- Huri, R. M., Hayati, Y., & Nst, M. I. (2017). Analisis Semiotika Riffaterre dalam Puisi Dongeng Marsinah Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 52-66.
- Narasima, D., & Arifin, Z. (2021). Nilai Kehidupan Puisi Jangan Mati Sebelum Berguna Karya Fitri Kaitannya Dengan Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 5(2), 217-229.
- Pustaka, T. B. (2012). Budi Pekerti. PT Balai Pustaka (Persero).
- Rizkiana, S., Santoso, S. D., Kurniasih, N., & Iftita, N. *Jurnal Kependidikan, Vol II No. 1 Mei 2012*, 136-137.
- Zahro, A. (2021). Perbandingan Ekokritik pada Puisi "Pesan dari Situ" karya Muhammad Bintang Yanita Putra dengan Cerpen "Situ Gantung" karya Putu Wijaya (Kajian Sastra